

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan tentang Hepatitis B dengan motivasi ibu hamil melakukan deteksi dini di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B dari 62 responden sebagian besar berada pada kategori baik, sebagian kecil berada pada kategori cukup, dan sebagian kecil lainnya berada pada kategori kurang.
2. Motivasi ibu hamil dalam melakukan deteksi dini Hepatitis B dari 62 responden sebagian besar berada pada kategori tinggi, sebagian kecil berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden dengan kategori motivasi rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Hepatitis B dengan motivasi ibu hamil melakukan deteksi dini di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,504, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan sedang dengan arah positif, yang berarti semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B maka semakin tinggi motivasi ibu hamil dalam melakukan deteksi dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

Diharapkan Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Timur dapat meningkatkan program promosi kesehatan dan edukasi mengenai Hepatitis B kepada ibu hamil, bukan hanya secara verbal tetapi juga melalui penyuluhan rutin, media edukasi, maupun kegiatan kelas ibu hamil. Materi edukasi yang diberikan perlu mencakup tanda dan gejala Hepatitis B, cara penularan, dampak infeksi terhadap ibu dan bayi, serta pentingnya pencegahan sejak masa kehamilan.

2. Tenaga Kesehatan (Perawat/Bidan)

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat dan bidan, dapat lebih aktif memberikan edukasi dan konseling kepada ibu hamil selama pelayanan antenatal care (ANC) mengenai tanda dan gejala Hepatitis B, cara penularan, dan faktor risiko. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya deteksi dini Hepatitis B melalui pemeriksaan HBsAg, termasuk tujuan pemeriksaan tersebut dalam mengidentifikasi infeksi sejak dini, mencegah penularan vertikal dari ibu kepada bayi, serta mendukung pemberian penatalaksanaan yang tepat apabila hasil pemeriksaan menunjukkan adanya infeksi Hepatitis B.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi ibu

hamil melakukan deteksi dini Hepatitis B, seperti dukungan keluarga, tingkat pendidikan, akses informasi kesehatan, dan pengalaman kehamilan sebelumnya, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dan instrumen yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.